

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan atau ilmu. Djamarah dan Zain (2013 dalam Sutrisno, 2016:4) yaitu, setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar berupa ilmu atau pengetahuan tersebut yang merupakan salah satu perubahan. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ilmu atau pengetahuan menghasilkan perubahan diperoleh dari memahami, menyimak dan memperhatikan dengan seksama. Memperhatikan dengan mendengar dan melihat. Memperhatikan dalam hal ini ketika proses pembelajaran.

Perhatian adalah hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Perhatian ini akan mempengaruhi proses belajar dan akan membuat siswa tertarik serta mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat dari Gage dan Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013:42) mengemukakan bahwa perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena tanpa adanya perhatian proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karenanya, perhatian haruslah dimiliki siswa selama proses pembelajaran.

Siswa yang memperhatikan memiliki minat untuk belajar. Jika siswa memiliki minat maka secara tidak langsung siswa akan memperhatikan guru karena perhatian adalah titik dimana pembelajaran mulai, menarik dan mempertahankan perhatian siswa itu penting (Curtindale dkk, 2007 dalam Paul Eggen dan Don Kauchak, 2012). Kondisi

belajar dikatakan efektif apabila adanya minat dan perhatian. Siswa yang dianggap memiliki perhatian belajar jika siswa tersebut mampu memfokuskan pandangannya kedepan untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Terkait dengan perhatian, banyak permasalahan yang terjadi di SMP Bodhisattva Bandar Lampung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 06 Januari 2017 disertai kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung, peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran, diantaranya : kondisi kelas yang gaduh, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa sering mengobrol dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan materi dan siswa mudah merasa jenuh ketika mengikuti pelajaran.

Kondisi diatas mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Hasil belajar dalam hal ini lebih dispesifikan pada saat tanya jawab atau evaluasi pada akhir proses belajar dan latihan essay. Ketika guru memberikan evaluasi, siswa kurang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga kurang menghargai guru karena volume suara yang kurang kuat. Akibatnya siswa banyak yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan aktivitas masing-masing.

Mengatasi permasalahan tersebut, hendaknya guru memiliki sifat lebih tegas kepada siswa. Dikarenakan terlalu dekatnya dengan guru, siswa kurang menghargai guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Hal inilah mengakibatkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa mampu memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru memungkinkan akan memperoleh hasil belajar baik atau optimal. Hasil belajar disini ketika guru melakukan

evaluasi atau tanya jawab siswa mampu menjawabnya dengan tegas. Kemudian ketika guru melakukan latihan essay siswa mampu mengerjakannya dengan percaya diri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Perhatian (*Sati*) Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kondisi kelas yang gaduh
2. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Siswa sering mengobrol dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Siswa mudah merasa jenuh ketika mengikuti pelajaran
5. Menurunnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dan difokuskan pada Pengaruh Perhatian (*Sati*) Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah Ada Pengaruh Perhatian (*Sati*) Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian (*Sati*) Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai makna dan pentingnya perhatian terhadap hasil belajar dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

2. Secara praktis

a) Bagi sekolah : dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

b) Bagi penulis : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang dianggap lebih konkrit apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran.

c) Bagi siswa

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi siswa bahwa memperhatikan adalah sikap yang perlu dimiliki ketika proses belajar berlangsung. Hal ini dikarenakan akan berpengaruh pada hasil belajar.
- 2) Siswa dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki cara belajar yang kurang tepat.